

Pengaruh TATO, DER dan *Current Ratio* terhadap ROA pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*

Trisha Wanny
Universitas Prima
Indonesia
Medan, Indonesia
trishawanny@gmail.com

Jenni
Universitas Prima
Indonesia
Medan, Indonesia
Jtanzil75@gmail.com

Lau Yeni
Universitas Prima
Indonesia
Medan, Indonesia
Lauyeni940@gmail.com

Merrisa
Universitas Prima
Indonesia
Medan, Indonesia
12merrisaxie@gmail.com

Erlin
Universitas Prima
Indonesia
Medan, Indonesia
Erlinphen97@gmail.com

Isna Asdiani Nasution
Universitas Prima
Indonesia Medan,
Indonesia
Isnanasution@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan property dan real estate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *total asset turnover*, *debt to equity ratio* dan *current ratio* terhadap *return on asset*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan deduktif, jenis penelitian adalah kuantitatif yang bersifat deskriptif. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 49 perusahaan dengan menggunakan teknik purposive sampling sehingga sampel menjadi 31 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan *Total Asset Turn Over*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan *Property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017, dengan hasil $F_{hitung} = 37,488 > F_{tabel} = 2,68$ dan signifikan $0,000 < 0,05$. Secara parsial 1) TATO berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, 2) DER berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA dan 3) CR tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R²* sebesar 0,471 yang artinya variasi variabel ROA yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel TATO, DER dan CR adalah sebesar 47,1% sedangkan sisanya sebesar 52,9% dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.

Kata Kunci : *Total Asset Turn Over, Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Return on Asset*

ABSTRACT

This research was conducted on property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study aims to examine and analyze the effect of total asset turnover, debt to equity ratio and current ratio to return on assets. The research method used in this study uses the deductive approach, the type of research is quantitative descriptive. The total population in this study amounted to 49 companies using purposive sampling technique so that the sample became 31 companies. The analytical method used in this study is multiple linear regression methods and classical assumption tests. The results of this study show simultaneously Total Asset Turn Over, Debt to Equity Ratio and Current Ratio affect ROA on Property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2017, with the results of $F_{count} = 37,488 > F_{table} = 2.68$ and significant $0,000 < 0,05$. Partially 1) TATO has a significant positive effect on

ROA, 2) DER has a negative and significant effect on ROA and 3) CR does not affect ROA. The results of the analysis of the determination coefficient obtained the adjusted R² value of 0.471, which means that the variable variation of ROA which can be explained by variations in the variables TATO, DER and CR is equal to 47.1% while the remaining 52.9% is explained by other independent variables.

Keywords : *Total Asset Turn Over, Debt to Equity Ratio, Current Ratio and Return on Asset*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bursa Efek Indonesia telah menjadi bagian penting dari berkembangnya perekonomian Indonesia. Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu pasar modal yang dapat dijadikan alternatif pendanaan bagi semua sektor perusahaan di Indonesia. Salah satu alternatif pendanaan adalah melalui penerbitan dan penjualan saham di Pasar Modal atau Bursa Efek. Dalam pasar modal memungkinkan investor membuat pilihan atas investasi yang diinginkan sesuai dengan risiko dan tingkat keuntungan yang diharapkan.

Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai acuan dalam rangka menilai kinerja perusahaan melalui efisiensi dari aktivitas dalam menghasilkan keuntungan. Apabila suatu informasi disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dan untuk mengetahui kinerja perusahaan. Untuk mengukur seberapa besar keberhasilan perusahaan dalam memperoleh tingkat pengembalian atas laba maka perlu dilakukan analisis keuangan dengan rasio Profitabilitas.

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada suatu periode tertentu. Pada penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA) yang diukur berdasarkan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva perusahaan. Semakin tinggi perbandingan laba bersih terhadap total aktiva maka akan semakin baik bagi perusahaan berarti perusahaan telah memanfaatkan aktiva yang

ada dengan baik untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi *Return On Asset* suatu perusahaan maka dapat dikatakan profitabilitas perusahaan tersebut semakin bagus. Sebaliknya, jika menurun maka profitabilitas perusahaan tersebut juga menurun. Profitabilitas disini adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang semakin tinggi rasio tersebut diperusahaan maka akan dipandang baik untuk para investor menanamkan modalnya diperusahaan tersebut. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi rentabilitas antara lain *total asset turnover, debt to equity ratio* dan *current ratio*.

Total Assets Turnover merupakan perbandingan antara penjualan bersih dengan total aktiva dalam perusahaan. Jadi semakin besar rasio ini maka semakin baik berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba, sehingga menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan atau jumlah aset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila *Total Assets Turnover* ditingkatkan atau diperbesar.

Rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dimiliki perusahaan berasal dari hutang atau modal, sehingga dengan rasio ini dapat diketahui posisi perusahaan dan kewajibannya yang bersifat tetap kepada pihak lain serta keseimbangan nilai aktiva tetap dengan modal yang ada. Penggunaan hutang mengakibatkan peningkatan porsi laba perusahaan yang semakin tinggi nilai dan harga sahamnya. Semakin meningkat

penggunaan hutang (*debt to equity ratio*) maka ketika kondisi ekonomi semakin memburuk misalnya penjualan semakin menurun maka akan menyebabkan penurunan pada *return on asset*.

Rasio Likuiditas ialah aktiva yang diperdagangkan dalam suatu pasar yang aktif sehingga akibatnya dapat dengan cepat diubah menjadi kas likuiditas sangat penting bagi perusahaan, jika berada dalam keadaan likuid, maka kesempatan untuk memperoleh laba yang besar. Jika tidak dalam keadaan likuid, maka untuk memperoleh laba pada perusahaan tersebut terbatas. Semakin meningkat *current ratio* menunjukkan perusahaan dalam keadaan likuid sehingga dapat menyebabkan peningkatan pada *return on asset*.

Penelitian terdahulu juga menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan secara parsial *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *return on asset* oleh Mahardhika dan Marbun (2016) dan peneliti lainnya Pranata, dkk (2014) juga membuktikan adanya pengaruh positif signifikan *Total Aset Turnover* terhadap ROA.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh *Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017**".

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun yang yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *total asset turnover, debt to equity ratio* dan *current ratio* secara parsial terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *total asset turnover, debt to equity ratio* dan *current ratio* secara simultan terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017

1.3. Permasalahan

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Kenaikan *total asset turnover* dan *current ratio* tidak selalu diikuti dengan kenaikan *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
2. Kenaikan *debt to equity ratio* tidak selalu diikuti dengan penurunan *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

II. Kajian Pustaka

2.1 *Total Assets Turn Over*

Menurut Syaifullah (2014:177) "*Total Asset Turnover* menunjukkan kemampuan manajemen mengelola seluruh investasi (aktiva) guna menghasilkan penjualan."

Menurut Sinaga (2014:242), "semakin besar rasio ini semakin baik karena perusahaan tersebut dianggap efektif dalam mengelola asetnya."

Menurut Sartono (2015:120), perputaran total aktiva, menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba.

2.2. *Debt to Equity Ratio*

Menurut Sugiono dan Untung (2016:60), rasio DER merupakan salah satu rasio yang penting karena berkaitan dengan masalah trading on equity yang dapat memberikan pengaruh positif maupun negative terhadap

rentabilitas modal sendiri dari perusahaan tersebut.

Menurut Jusuf (2014:60-61), secara umum dapat dikatakan bahwa semakin tinggi rasio ini, semakin besar risiko kreditor (termasuk bank). DER lebih besar dari 1 (satu) menunjukkan bahwa sumber pembiayaan aktiva perusahaan lebih banyak berasal dari utang dibandingkan dengan modal sendiri.

Menurut Sudana (2011:159) ketika utang yang digunakan melampaui jumlah tertentu, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba lebih kecil dibandingkan dengan suku bunga yang dibayar oleh perusahaan.

2.3. Current Ratio

Menurut Syahyunan (2013:93), “*current ratio* untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang tersedia.”

Menurut Hery (2015:179), “berdasarkan hasil perhitungan rasio, perusahaan yang memiliki rasio lancar yang kecil mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki modal kerja (aset lancar) yang sedikit untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Dalam praktik, standar rasio lancar yang baik adalah 200% atau 2:1.

Menurut Horne dan Wachowicz (2014:254) profitabilitas berbanding terbalik dengan likuiditas. Peningkatan likuiditas biasanya dibayar dengan penurunan profitabilitas.

2.4. Return On Asset

Menurut Hery (2015:228), *Return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset”.

Menurut Sudana (2011:22), menyatakan bahwa “*Return on asset* menunjukkan

kemampuan perusahaan dagang menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar *return on asset*, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya”.

III Metode Penelitian

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian deduktif. Menurut Sujarweni (2014:12), penelitian deduktif adalah penelitian yang mempunyai sifat umum menjadi khusus artinya penelitian ini harus diawali dengan adanya sebuah teori yang sudah ada, kemudian diadakan penelitian untuk membuktikan teori yang sudah ada tersebut.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sujarweni (2014:6), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

3.3. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut Sujarweni (2014:11), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain.

3.4. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar (*listed*) di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2014 sampai dengan tahun 2017. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 49 perusahaan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah berdasarkan *sampling purposive*. Adapun kriteria-kriteria dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Tabel Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di BEI	49
2.	Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang tidak publish laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 secara berturut-turut	(8)
3.	Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang rugi selama tahun 2014-2017 secara berturut-turut	(10)
Jumlah sampel penelitian		31

Total jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 124 sampel yang diambil dari jumlah sampel 31 perusahaan dikalikan dengan 4 periode penelitian.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi yang merupakan teknik pengumpulan dengan cara mencatat, mengumpulkan, dan mempelajari data-data perusahaan terkait masalah yang sedang diteliti mengenai *total asset turnover*, *debt to equity ratio*, *current ratio* dan *return on asset* setiap sampel dengan bersumber dari laporan keuangan perusahaan Property dan Real Estate yang dipublikasikan oleh Bursa Efek

Indonesia (BEI) sejak tahun 2014 sampai dengan 2017.

3.6. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut, misalnya dalam bentuk tabel, grafik, diagram, gambar, dan sebagainya sehingga lebih informatif jika digunakan oleh pihak lain. Data sekunder tersebut diperoleh dari situs www.idx.co.id dalam bentuk laporan keuangan perusahaan sampel yang dipublikasikan.

3.7. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Return on Asset. Menurut Wira (2011:72), menyatakan bahwa "*Return on asset* adalah rasio yang dihitung dengan membagi laba dengan total aset perusahaan". Menurut Murhadi (2015:64), rumus untuk menghitung *return on asset* adalah:

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aset}}$$

Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu :

1. Total Asset Turnover

Menurut Sartono (2010:120), rumus untuk menghitung *total asset turnover* adalah:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva}}$$

2. Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2015:158) rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* adalah:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

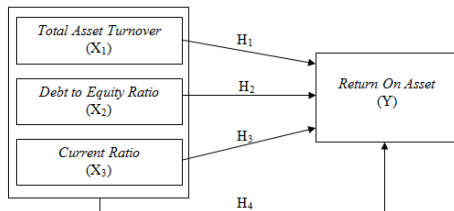
3. Current Ratio

Menurut Gumanti (2011:112) rumus untuk menghitung *current ratio* adalah:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

3.8. Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah digambarkan maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁ : *Total Asset Turnover* berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
- H₂ : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Asset*

pada perusahaan *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

- H₃ : *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Asset* perusahaan *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

- H₄ : *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

IV. Hasil dan Pembahasan

4.1. Statistik Deskriptif

Sampel yang memenuhi kriteria pada penelitian ini adalah 31 perusahaan *property* dan *real estate* periode 2014-2017 sehingga data penelitiannya yang diperoleh berjumlah 124. Hasil pengolahan data sampel dapat dilihat dari statistik deskriptif di bawah ini:

Tabel 2 Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TATO	124	.012	.521	.22054	.092340
DER	124	.068	3.701	.79616	.518138
CR	124	.362	8.801	2.40363	1.689637
ROA	124	.000	.359	.06780	.056082
Valid N (listwise)	124				

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

Variabel *Total Asset Turn Over* memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 124, dengan nilai minimum adalah sebesar 0,012 yang diperoleh pada PT. Greenwood Sejahtera, Tbk tahun 2017. Nilai maksimum *Total Asset Turn Over* adalah sebesar 0,521 yang diperoleh pada PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk tahun 2014. Nilai rata-rata *Total Asset Turn Over property* dan *real estate* periode 2014-2017 adalah 0,22054.

Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 124, dengan nilai minimum adalah sebesar 0,068 yang diperoleh pada PT. Greenwood Sejahtera, Tbk tahun 2014. Nilai maksimum *Debt to Equity Ratio* adalah sebesar 3,701 yang diperoleh pada PT. Plaza Indonesia Realty, Tbk tahun 2017. Nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio Property* dan *real estate* periode 2014-2017 adalah 0,79616.

Variabel *Current Ratio* memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 124, dengan nilai minimum adalah sebesar 0,362 yang diperoleh pada PT. Bumi Citra Permai, Tbk tahun 2014. Nilai maksimum *Current Ratio* adalah sebesar 8,801 yang diperoleh pada PT. Greenwood Sejahtera, Tbk tahun 2016. Nilai rata-rata *Current Ratio property dan real estate* periode 2014-2017 adalah 2,40363.

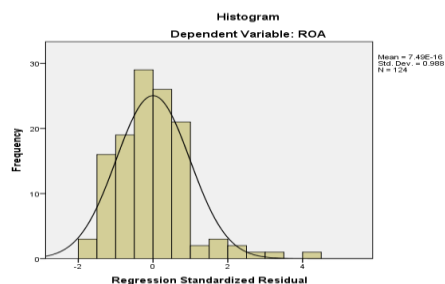
Variabel ROA memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 124, dengan nilai minimum adalah sebesar 0,000 yang diperoleh pada PT. Gading Development, Tbk tahun 2017. Nilai maksimum ROA adalah sebesar 0,359 yang diperoleh pada PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk tahun 2016. Nilai rata-rata *Return on Asset Property dan real estate* periode 2014-2017 adalah 0,06780.

4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Data pada penelitian ini telah memenuhi syarat uji asumsi klasik yaitu berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi autokorelasi dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

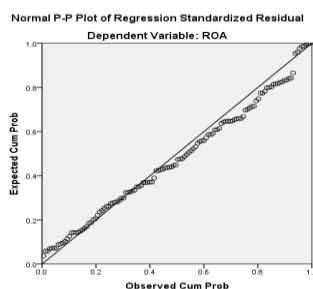
Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji yang dilakukan dalam normalitas ini adalah dengan melihat grafik Histogram, P-P Plots dan *Kolmogorov-Smirnov*. Kalau uji normalitas ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil.



Gambar2 Grafik Uji Normalitas Histogram
Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

Grafik histogram pada Gambar 2 di atas menunjukkan garis kurva berbentuk simetri tidak melenceng ke kiri ataupun ke kanan maka dapat dikatakan data telah berdistribusi normal.



Gambar3 Grafik Uji Normalitas P-P Plot
Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

Grafik normalitas P-P Plot pada Gambar 3, terlihat titik-titik mengikuti garis diagonal sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Selain analisis grafik, perlu dilakukan analisis statistik untuk memastikan apakah data benar-benar berdistribusi normal menggunakan uji *kolmogorov smirnovtest* yang hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel3 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		124
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.04029338
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.083
	Negative	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		.920
Asymp. Sig. (2-tailed)		.366

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Pengolahan Data,2019

Hasil uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* pada Tabel 4 menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,366 dimana lebih besar dari 0,05. Jadi dengan demikian hasil uji normalitas *KolmogorovSmirnov* disimpulkan data penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independendapat dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*.

Tabel 4Uji Multikoloniearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
TATO	.902	1.109
1 DER	.804	1.243
CR	.873	1.146

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data,2019

Hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4 menunjukkan nilai *toleranceTotal Asset Turn Over* sebesar 0,902 > 0,1 dan VIF 1,109 < 10, nilai *toleranceDebt to Equity Ratio* sebesar 0,804 > 0,1 dan VIF 1,243 < 10, nilai *toleranceCurrent Ratio* sebesar 0,873 > 0,1 dan VIF 1,146 < 10,.

Dengan demikian hasil uji Multikolinearitas dapat disimpulkan tidak terjadi regresi antar variabel independen *Total Asset Turn Over*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* karena semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10.

Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya). Untuk mengetahui ada atau tidak nya autokolerasi dalam suatu model penelitian, maka dapat diukur berdasarkan uji *Durbin Watson*. Hasil

penelitian uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.696 ^a	.484	.471	.040794	2.297

a. Predictors: (Constant), CR, TATO, DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data,2019

Hasil uji autokorelasi pada Tabel 6menunjukkan nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,838; besar nilai dl (batas bawah) = 1,6577 dan du (batas atas) = 1,7567; 4 – dl = 2,3423 dan 4 – du = 2,2433. Dengan melihat kriteria pada pedoman *Durbin-Watson* maka nilai 4-du ≤ d ≤ 4-dl atau 2,2433 < 2,297 < 2,3423 maka dari hasil uji Autokorelasi tidak dapat diambil kesimpulan terdapat autokorelasi negatif.

Pada penelitian ini untuk menunjukkan data tidak terjadi autokorelasi juga menggunakan uji run test dimana hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6Uji Run Test
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00393
Cases < Test Value	62
Cases >= Test Value	62
Total Cases	124
Number of Runs	64
Z	.180
Asymp. Sig. (2-tailed)	.857

a. Median

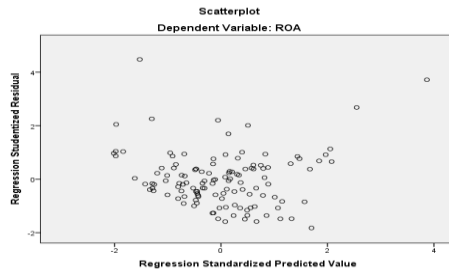
Sumber : Hasil Pengolahan Data,2019

Berdasarkan hasil uji pada tabel 7 diatas dapat dilihat nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,857 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan jika hasil uji run test menunjukkan data penelitian tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variancedari* residual satu

pengamatan ke pengamatan yang lain. Berikut uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik scatterplot.



Gambar4 Uji Scatterplot

Sumber : Hasil Pengolahan Data,2019

Dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, tidak berkumpul disatu tempat, sehingga dari grafik *scatterplot* dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Pendeteksian ada tidaknya heteroskedastisitas bisa juga dilakukan dengan menggunakan uji *Spearman's rho*, berikut hasil uji nya :

Tabel 7 Uji Spearman's rho Correlations

			TATO	DER	CR	Unstandardized Residual
Spearman's rho	TATO	Correlation Coefficient	1.000	.361**	-.062	-.028
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.495	.754
		N	124	124	124	124
	DER	Correlation Coefficient	.361**	1.000	-.492**	-.016
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.857
		N	124	124	124	124
	CR	Correlation Coefficient	-.062	-.492**	1.000	-.087
		Sig. (2-tailed)	.495	.000	.	.337
		N	124	124	124	124
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.028	-.016	-.087	1.000
		Sig. (2-tailed)	.754	.857	.337	.
		N	124	124	124	124

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Pengolahan Data,2019

Hasil uji *Spearman's rho* Pada Tabel 8 di atas menunjukkan nilai signifikan dari 3 variabel independen yaitu *Total Asset Turn Over* 0,754 > 0,05 *Debt to Equity Ratio* 0,857 > 0,05 dan *Current Ratio* 0,337 > 0,05 dengan demikian dari hasil uji *Glejser* dapat disimpulkan tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas.

4.3. Hasil Analisis Data Penelitian Model Penelitian

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan

analisis regresi linier berganda. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Return on Asset} = 0,022 + 0,422 \text{ Total Asset Turn Over} - 0,047 \text{ Debt to Equity Ratio} - 0,004 \text{ Current Ratio}$$

Makna dari persamaan regresi linier berganda di atas adalah :

1. Konstanta sebesar 0,022 satuan menyatakan bahwa jika *Total Asset Turn Over*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* konstan (tetap) maka *Return on Asset* sebesar 0,022 satuan.

2. Koefisien regresi *Total Asset Turn Over* sebesar 0,422 satuan menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan *Total Asset Turn Over* akan menyebabkan peningkatan *Return on Asset* sebesar 0,422 satuan.
3. Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* sebesar - 0,047 satuan menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan *Debt to Equity Ratio* akan menyebabkan penurunan *Return on Asset* sebesar - 0,047 satuan.
4. Koefisien regresi *Current Ratio* sebesar - 0,004 satuan menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan *Current Ratio* akan menyebabkan penurunan *Return on Asset* sebesar - 0,004 satuan.

Koefisien Determinasi Hipotesis

Koefisien determinasi ditujukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	.187	3	.062	37.488	.000 ^b
Residual	.200	120	.002		
Total	.387	123			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CR, TATO, DER

Sumber : Hasil Pengolahan Data,2019

Hasil uji F menunjukkan F hitung = 37,488 > F tabel = 2,68 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena F hitung > F tabel dan signifikansi < 0,05 maka H_a diterima artinya secara bersama-sama *Total Asset Turn Over*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada perusahaan *Property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696 ^a	.484	.471	.040794

a. Predictors: (Constant), CR, TATO, DER

Sumber : Hasil Pengolahan Data,2019

Berdasarkan Tabel 8 hasil Uji Koefisien Determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,471 hal ini berarti mengindikasikan bahwa variasi dari *Total Asset Turn Over*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* menjelaskan *Return on Asset* sebesar 47,1% sedangkan sisanya sebesar 52,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti *inventory turnover*, perputaran kas, perputaran piutang, modal kerja dan lainnya.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 9 Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	.187	3	.062	37.488	.000 ^b
Residual	.200	120	.002		
Total	.387	123			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CR, TATO, DER

Sumber : Hasil Pengolahan Data,2019

Pengujian t-test digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 11 Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.022	.013		1.679	.096
	TATO	.422	.042	.695	10.066	.000
	DER	-.047	.008	-.430	-5.881	.000
	CR	-.004	.002	-.122	-1.745	.084

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

Nilai t tabel untuk probabilitas 0,05 pada derajat bebas (df) =120 adalah sebesar 1,97993. Dengan demikian berdasarkan Tabel 11 hasil dari Uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai t hitung > t tabel atau $10,066 > 1,97993$ dan signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima artinya secara parsial *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* pada perusahaan *Property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
2. Nilai -t hitung < -t tabel atau $-5,881 < -1,97993$ dan signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima artinya secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* pada perusahaan *Property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
3. Nilai -t hitung < -t tabel atau $-1,745 < -1,97993$ dan signifikan $0,084 > 0,05$ maka H_0 diterima artinya secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada perusahaan *Property* dan *real*

estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

V. Kesimpulan
Pengaruh *Total Asset Turn Over* Terhadap *Return on Asset*

Berdasarkan hasil pengujian sejalan dengan hipotesis bahwa *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* periode 2014-2017.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Pranata, dkk (2014) yang terbukti secara parsial *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Sartono (2015:120), perputaran total aktiva, menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan adanya aset yang dimiliki oleh perusahaan dapat mendukung kegiatan efektivitas perusahaan untuk menghasilkan penjualan. Aset yang dimiliki dapat berupa aset lancar maupun aset tidak lancar. Semakin besar aset yang

dimiliki perusahaan *property* dan *realestate* maka semakin besar kemungkinan perusahaan memperoleh keuntungan.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Asset*

Berdasarkan hasil pengujian sejalan dengan hipotesis bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* periode 2014-2017.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi, dkk (2015) yaitu *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Sudana (2011:159) ketika utang yang digunakan melampaui jumlah tertentu, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba lebih kecil dibandingkan dengan suku bunga yang dibayar oleh perusahaan

Jika perusahaan lebih banyak menggunakan data eksternal maka beban bunga yang akan dibayarkan oleh perusahaan akan semakin besar sehingga hal ini akan menyebabkan penurunan pada profitabilitas. Penggunaan hutang perlu pengamatan secara menyeluruh apakah memberikan manfaat yang lebih besar dari beban yang harus dibayarkan oleh perusahaan atau tidak, hal ini dikarenakan perusahaan *property* dan *real estate* dalam kegiatan operasionalnya selalu memerlukan dana yang cukup besar.

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return on Asset*

Berdasarkan hasil pengujian tidak sejalan dengan hipotesis bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* periode 2014-2017.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wartono (2018), bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan pendapat Horne dan Wachowicz (2014:254) profitabilitas berbanding terbalik dengan likuiditas. Peningkatan likuiditas biasanya dibayar dengan penurunan profitabilitas.

Dengan adanya penelitian ini mengindikasikan bahwa tidak selamanya *current ratio* yang tinggi biasanya dibayar oleh penurunan profitabilitas. Hal ini dikarenakan jika perusahaan *property* dan *real estate* memiliki *current ratio* yang tinggi dalam memenuhi kewajiban lancarnya kepada pihak lain, maka kegiatan pembangunan *real estate* akan semakin lancar dan kemungkinan *property* untuk siap sesuai jadwal semakin besar sehingga perusahaan dapat melakukan pemasaran penjualan *property* dan *real estate*.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah:

1. *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* pada perusahaan *Property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* pada perusahaan *Property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
3. *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada perusahaan *Property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
4. *Total Asset Turn Over*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada perusahaan *Property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

Saran

Saran dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan, disarankan untuk mengoptimalkan penggunaan aset untuk menghasilkan keuntungan misalnya melihat peluang investasi yang ada dengan mendirikan mall, kompleks perumahan, perkantoran yang sesuai dengan lokasi, memperhatikan batas aman tingkat penggunaan hutang yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan memperhatikan kewajiban lancar agar dapat mendukung pembangunan *property* dan *real estate* yang sedang berjalan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain di luar dari variabel yang diteliti oleh peneliti. Karena hasil uji koefisien menunjukkan 52,9% dari variasi variabel *Return on Asset* dipengaruhi oleh variabel

- lain misalnya *inventory turnover*, perputaran kas, perputaran piutang, modal kerja dan lainnya.
3. Bagi Universitas Prima Indonesia, disarankan agar dapat mempublikasikan hasil penelitian ini untuk kepentingan penelitian selanjutnya.
 4. Bagi investor, disarankan untuk melihat indikator *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio* apabila ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Asset* pada perusahaan *property* dan *real estate*.

DAFTAR RUJUKAN

- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV, Semarang: Penerbit BP-Universitas Diponegoro.
- Gumanti, Tatang Ary. 2011. *Manajemen investasi Konsep, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Harahap, Sofyan Safri. 2016. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: Tri Admojo CAPS.
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz. 2016. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Jusuf, Jopie. 2016. *Analisis Kredit untuk Account Officer*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke Lima Jakarta: Penerbit PT. RajaGrafindo Persada.
- Manullang, M. 2013. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT. Indeks
- Murhadi, Werner R. 2015. *Analisis Laporan Keuangan : Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sanusi, Anwar. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis : Disertai Contoh Proposal Penelitian Bidang Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sartono. 2015. *Manajemen Keuangan*. Cetakan ke 6, Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Sinaga, Poltak. 2014. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Medan: CV. Mitra.
- Subramanyam, Wild, dkk. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori & Praktik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiono, Arief dan Edi Untung. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : PT. Alfabeta.
- Suwarjeni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Syahyunan. 2013. *Manajemen Keuangan 1 (Perencanaan, Analisis dan Pengendalian keuangan*. Medan: USU Press.
- Syaifulloh, Hamli. 2014. *Buku Praktis Akuntansi Biaya & Keuangan*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Syamsuddin, Lukman. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Wira, Desmond. 2011. *Analisis Fundamental Saham*. Ed.2, Exceed.